

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk mencari sumber data yang diperlukan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menemukan fakta, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan masalah, lalu menuju pada identifikasi masalah dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah. Dimana peneliti ingin meneliti mengenai Analisis Manajemen Produksi Bingka Bunda Ditinjau dari Ekonomi Islam.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah dimana penelitian tersebut dilakukan, yaitu di Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian atau responden adalah pihak yang dijadikan sebagai narasumber dalam sebuah penelitian yakni ibu Netty Asistina selaku pemilik usaha Bingka Bunda Banjarmasin.

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah manajemen produksi Bingka Bunda ditinjau dari ekonomi Islam.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah catatan yang akan diolah dan berisi fakta-fakta atau keterangan dalam kegiatan penelitian (Tanzeh, 2009, hlm. 54). Data yang digali dalam penelitian ini ialah :

- a. Data informan meliputi : nama, umur, jabatan, dan alamat
- b. Data usaha Bingka Bunda meliputi : jenis usaha, alamat usaha, nama pemilik usaha, nama karyawan, jumlah karyawan serta pembagian tugasnya
- c. Gambaran umum sejarah berdirinya usaha Bingka Bunda
- d. Data tentang manajemen produksi yang meliputi : bahan baku yang digunakan untuk produksi, proses produksi bingka
- e. Data tentang kendala dalam produksi

##### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

###### **Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama baik dari individu maupun lembaga. Dalam penelitian ini data

primer didapatkan dari hasil wawancara dan melakukan observasi. Adapun wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu pemilik usaha Bingka Bunda Banjarmasin dan observasi dilakukan untuk mengamati fenomena secara langsung di lapangan ke lokasi rumah produksi Bingka Bunda Banjarmasin.

## **E. Metode Pengambilan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang berdasarkan ketersediaan dan pembahasan tujuan yang ditetapkan dengan mengutamakan kepercayaan sebagai dasar utama dari proses pemahaman. (Herdiansyah, 2012, hlm. 11) Dalam hal ini penulis melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara dengan merujuk pada pertanyaan dari rumusan masalah penelitian ini yaitu khususnya terkait Manajemen Produksi Bingka Bunda ditinjau dari ekonomi Islam. Wawancara ini dilakukan pada pemilik usaha Bingka Bunda Banjarmasin terkait data tentang informan, data usaha Bingka Bunda, gambaran umum sejarah berdirinya Bingka Bunda, dan data tentang kendala dalam memproduksi.

### **2. Observasi**

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek penelitian (*to obsev* = dengan teliti, mencermati

dengan hati-hati, mengintip atau mengamati). Orang yang melakukan observasi disebut *observer*, sedangkan objek yang diamati disebut *observes*. Observasi dapat dilakukan pada fenomena sosial atau gejala-gejala peristiwa alam dalam kegiatan penelitian lapangan.(Ali, 2007, hlm. 62)

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis terhadap objek yang diteliti secara langsung dan terencana, tidak secara kebetulan. Data observasi berupa gambaran keadaan yang realistik, cermat, dan rinci. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan selama satu minggu untuk mendapat gambaran secara langsung untuk mendapatkan data tentang proses produksi Bingka Bunda dan bahan apa saja yang digunakan dalam memproduksi.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data adalah proses secara sistematis mengolah, mengambil, dan mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga diri sendiri maupun orang lain dapat dengan mudah memahaminya. Adapun beberapa teknik pengolahan data sebagai berikut:

- a. Editing, dimana peneliti menilai, mengoreksi, dan menyaring data

yang dikumpulkan untuk menentukan kekurangan atau kelengkapan data.

- b. Klasifikasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan sifat-sifat masalahnya
- c. Deskripsi, yaitu menggambarkan dan menyajikan data hasil penelitian dengan jelas dalam uraian.

## 2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara kualitatif, yaitu suatu bentuk uraian-uraian yang memberikan gambaran tentang data di lapangan. Dimana data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dibahas secara rinci guna menggambarkan hubungan keduanya. Dengan berlandaskan teori pada analisis secara kualitatif hasil penelitian akan dibahas dan dianalisis secara mendalam dan rinci. Lalu akan diberikan gambaran untuk menjawab permasalahan penelitian yang ada dalam rumusan masalah.

## **G. Tahapan Penelitian**

Agar penelitian ini diatur secara sistematis, tahapan-tahapannya sebagai berikut:

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian awal, yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan menuangkannya dalam bentuk

proposal yang berjudul “Analisis Manajemen Produksi Ditinjau dari Ekonomi Islam”.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat riset. Kemudian peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data tentang penelitian dengan standart yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian ini, yaitu melalui wawancara dan observasi.

## 3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggunakan teknik editing, yaitu data hasil observasi dan wawancara. Data tersebut kemudian dianalisis, diklasifikasikan untuk akhirnya dideskripsikan dan difinalisasi.

## 4. Analisis Data

Setelah pengolahan data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dibahas secara rinci untuk menggambarkan hubungan antara keduanya.

## 5. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap data yang dikumpulkan berdasarkan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.